

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Surabaya merupakan salah satu kota terbesar di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi untuk menjadi kota metropolitan. Dalam mendukung perkembangan tersebut dibutuhkan berbagai fasilitas terutama pada sektor kesehatan, salah satunya adalah pembangunan gedung pusat layanan *stroke* RS Haji Surabaya. Pembangunan gedung ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan yang menderita penyakit *stroke*. RS Haji pusat layanan *stroke* dibangun untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan masyarakat kota Surabaya maupun dari luar kota Surabaya.

Pihak *owner* melihat proyek konstruksi tersebut berhubungan erat dengan perkembangan kebutuhan hidup manusia. Untuk memenuhi hal tersebut, maka proyek konstruksi harus diolah secara professional dengan manajemen yang baik dan berbobot. Sukses tidaknya suatu proyek ditentukan oleh kebijaksanaan yang diambil. Oleh karena itu untuk pembangunan diperlukan perencanaan dan penjadwalan yang baik antara lain dengan mempertimbangkan waktu yang efisien, biaya dan mutu (*Ersan efendi, 2014*). Namun pada realitanya pelaksanaan yang sempurna ini sangat sulit diwujudkan, penyebabnya adalah banyak terjadi hambatan dalam proses pelaksanaannya (*Dino Caesaron, 2015*). Seperti pada pembangunan proyek konstruksi gedung pusat layanan *stroke* RS Haji Surabaya dalam

melaksanakan proyeknya mengalami keterlambatan dalam proses penyelesaiannya. Untuk itu penulis akan meneliti jalur kritis proyek RS Haji Surabaya, dengan menggunakan metode PERT (*Program Evaluation and Review Technique*), yang sering digunakan dalam penjadwalan waktu perencanaan proyek. PERT adalah metode penjadwalan proyek berdasarkan jaringan yang memerlukan tiga dugaan waktu untuk setiap kegiatan: Optimistik, Pesimistik, dan Paling mungkin (Soeharto, 1997). Dengan latar belakang tersebut maka pada tugas akhir ini diambil judul “**Analisis metode program evaluation review technique (pert) pada proyek pembangunan gedung pusat layanan stroke rumah sakit haji surabaya**”.

Jadwal merupakan salah satu parameter yang menjadi tolok ukur keberhasilan suatu proyek konstruksi, disamping anggaran dan mutu. Penjadwalan perlu diperhatikan dalam manajemen proyek untuk menentukan durasi maupun urutan kegiatan proyek, sehingga terbentuklah penjadwalan yang logis dan realistis. Pada umumnya, penjadwalan proyek menggunakan estimasi durasi yang pasti. Namun, banyak faktor ketidakpastian (*uncertainty*) sehingga durasi masing-masing kegiatan tidak dapat ditentukan dengan pasti. Faktor penyebab ketidakpastian durasi tersebut diantaranya adalah produktivitas kerja, cuaca dan lain-lain. Dengan adanya permasalahan tersebut penulis akan menganalisa jadwal konstruksi dengan menggunakan metode PERT. Ketidakpastian penentuan durasi suatu proyek dalam metode PERT dicerminkan dengan tiga nilai estimasi yaitu durasi optimis, durasi *most likely*, dan durasi pesimistik. Dalam metode ini durasi waktu yang digunakan,

diambil dari rata-rata antara pesimistis, most likely, dan optimistis. Sehingga kita dapat mengamati lintasan kritis pada penjadwalan proyek konstruksi dan dapat melihat durasi yang pasti dari masing-masing kegiatan. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan studi kasus pada proyek pembangunan gedung pusat layanan stroke RS Haji Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat durasi penyelesaian proyek dengan metode PERT?
2. Dengan menggunakan metode PERT, kegiatan-kegiatan apakah dalam proyek tersebut yang termasuk kegiatan kritis?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang diuraikan dalam penulisan ini lebih terperinci dan sistematis, maka adapun batasan-batasan masalahnya adalah:

1. Penelitian hanya merujuk pada durasi tahap pekerjaan pada pembangunan gedung pusat layanan stroke RS Haji Surabaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kegiatan-kegiatan kritis dengan metode PERT pada pembangunan gedung pusat layanan stroke RS Haji Surabaya.

2. Untuk menganalisis umur proyek berdasarkan metode PERT pada pembangunan gedung pusat layanan stroke RS Haji Surabaya.

